

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkret dari data penelitian sebagai bahan laporan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (lokasi) penelitian untuk menggali, mendapatkan informasi dan data serta melihat secara langsung yang terjadi di lapangan yang terkait dengan upaya guru dalam menerapkan karakter religius dan sosial terhadap siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yang mana pendekatan *kualitatif* adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk meneliti kondisi atau peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial untuk mencari keterangan yang subjektif mungkin dari responden informan sehingga diperoleh data yang benar-

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

benar valid, penelitian validitas melalui pengecekan silang atas sumber informasi atau data yang diperoleh.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif* yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan,⁴ Meninjau dari tujuan dan sifat penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini.

Menyesuaikan dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena mengingat peran peneliti yang bertindak sebagai *instrumen* utama sekaligus pengumpul data yang diperlukan, oleh karena itu kehadiran peneliti harus terjun ke lapangan dan diperlukan secara optimal serta ikut terlibat aktif dalam penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data dari hasil observasi yang mendalam. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini telah diketahui secara langsung oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik itu subjek ataupun informan yang ikut serta terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), 14.

⁴ Dr. Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

Banjar serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 10 Banjar yang terletak di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sejak memasuki awal bulan februari 2023 hingga pertengahan bulan april 2023. Peneliti memilih MIN 10 Banjar sebagai tempat penelitian ini karena belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang masalah tersebut dan pihak sekolah juga memperbolehkan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Peneliti berkeinginan kuat untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana karakter religius dan sosial siswa, terutama siswa kelas VI MIN 10 Banjar serta bagaimana upaya guru PAI dalam menerapkan karakter tersebut. Peneliti tertarik ingin memfokuskan penelitian ini pada tingkat SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah) karena karakter religius dan sosial adalah karakter paling dasar yang tertanam pada diri seseorang sehingga bisa menjadi langkah awal dalam mengembangkan sifat, sikap, atau perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan terutama pada masa perkembangan peserta didik selanjutnya.

Sedini mungkin anak didik harus ditanamkan sebuah penerapan karakter religius dan sosial, agar anak mulai mengerti apa itu amr ma'ruf nahi munkar dan penerapan karakter sosial sejak dini dapat melatih siswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang sering timbul di lingkungan sekolah atau

masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti ke jenjang pendidikan dasar seperti MIN 10 Banjar untuk peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang guru PAI yang bertugas sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam di MIN 10 Banjar, kepala sekolah MIN 10 Banjar, siswa kelas VI, dan staf Tata Usaha yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (deep interview) yakni untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar. Adapun data yang digali sebagai berikut:

- 1) Tentang upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data lengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 10 Banjar, visi dan misi MIN 10 Banjar, Keadaan warga MIN 10 Banjar, sarana dan prasarana MIN 10 Banjar serta tujuan MIN 10 Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menjadikan beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang menjadi pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Informan, yaitu pihak yang berkaitan-pihak yang terkait dalam pendidikan yaitu kepala sekolah, guru, serta staf-staf di MIN 10 Banjar yang mana dari informan ini penulis mendapatkan data-data penunjang.
- c. Dokumen, yaitu berupa data dokumentasi sekolah dan informasi dalam bentuk catatan atau arsip yang memuat data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵ Penelitian disamping perlu menggunakan cara yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁶ Untuk itu mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Teknik

⁵ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

⁷ Hariwijaya and Triton, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64.

ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab melalui percakapan dan tatap muka antara kedua belah pihak antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau si responden.

Selain bertujuan untuk memahami hasil proses dari wawancara tersebut, peneliti juga menggali data yang berkaitan dengan tujuan penelitian mengenai upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar serta faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.⁸ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar serta faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat keadaan lingkungan sekolah, sehingga dapat memperoleh informasi atau data-data pokok yang diperlukan seperti gambaran umum dan sejarah singkat berdirinya MIN 10 Banjar, data pendidik, sarana prasarana dan beberapa hal yang dianggap relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

⁸ Husaini Usman Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁹ Metode dokumentasi digunakan karena metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber data primer ataupun sekunder untuk kemudian peneliti telaah kembali sehingga dapat menemukan hasil dokumentasi yang absah untuk digunakan dalam keperluan penelitian ini. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keperluan dokumen lainnya seperti profil sekolah, foto-foto aktivitas siswa, data jumlah pendidik dan peserta didik atau karyawan lainnya serta hal berhubungan dengan upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang penulis gunakan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Editing, editing merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan, karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.

dilakukan guna mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan.

2. Klasifikasi data, penulis megklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
3. Interpretasi data, data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi:		
	a. Data yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.	a. Guru	a. Observasi dan wawancara
	a. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.	b. Guru	b. Observasi dan wawancara

2.	Data penunjang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MIN 10 Banjar	b. Kepala sekolah dan guru	b. Wawancara, dokumentasi
	b. Visi dan Misi MIN 10 Banjar	c. Informan dan dokumen	c. Wawancara dan dokumentasi
	c. Keadaan warga MIN 10 Banjar	d. Informan dan dokumen	d. Dokumentasi dan observasi.
	d. Sarana dan prasarana MIN 10 Banjar	e. Informan dan dokumen	e. Dokumentasi dan observasi.
	e. Tujuan MIN 10 Banjar	f. Kepala sekolah dan guru	f. Wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang dilakukan sejak penulis menentukan fokus penelitian, dari sebelum penulis terjun ke lapangan, pada saat melakukan penelitian di lapangan dan hingga pada tahap pembuatan laporan hasil penelitian. Teknik analisis data ini menyesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif dengan meninjau dari jenis data yang telah dikumpulkan agar dapat membantu peneliti memperoleh informasi yang lebih akurat.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 334.

Data-data yang sudah terkumpul akan peneliti analisis dengan menggunakan beberapa prosedur diantaranya adalah dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data yang sudah disajikan dan diinterpretasikan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif yaitu mengumpulkan data yang khusus dan diambil kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar. Berikut uraian mengenai beberapa prosedur perolehan data yang peneliti gunakan, diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian ada penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIIN 10 Banjar.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian.

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Pada tahap ini, penulis menyajikan data dengan cara menyusun beberapa pertanyaan dengan pedoman beberapa dokumen untuk digunakan sebagai bahan wawancara. Data yang penulis gali dari responden dan informan tersebut berkenaan dengan bagaimana proses upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

3. Penarik Kesimpulan (Verifikasi)

Jika suatu data dengan yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang proses upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk mengah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹¹

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2007), 320.

Keabsahan data dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penulis agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- 1) Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara penulis dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang

diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2) Meningkatkan Pencermatan Penelitian. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan penulis dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka penulis akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.¹²

3) Trigulasi. Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Trigulasi Sumber, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 270-273.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

- 2) Trigulasi Teknik, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- 3) Trigulasi Waktu, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- 4) Analisis Kasus Negatif, Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka penulis mungkin akan mengubah temuannya.

- 5) Menggunakan Bahan Referensi. Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik. Sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
- 6) Mengadakan membercheck. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferbility

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi penulis nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dependability

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana penulis mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh penulis dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.¹³

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, 273-276.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan baik yang direncanakan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Data dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.